

ABSTRAK

Pengangkatan perempuan dalam posisi strategis perusahaan menjadi salah satu upaya untuk mendorong keberagaman gender sebagai bagian dari penguatan tata kelola. Selain itu, keahlian komite audit juga dianggap penting dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan transparansi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh board gender diversity (BGD) dan audit committee expertise (ACEX) terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA), dengan ESG disclosure sebagai variabel intervening. Sampel terdiri dari 117 perusahaan manufaktur dan energi di negara ASEAN-5 selama periode 2021–2023, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BGD berpengaruh positif dan signifikan terhadap ESG disclosure dan ROA. Sebaliknya, ACEX berpengaruh negatif terhadap ESG disclosure dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. ESG disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan memediasi hubungan antara BGD dan ACEX terhadap profitabilitas, dengan arah pengaruh positif untuk BGD dan negatif untuk ACEX. Temuan ini menekankan pentingnya keberagaman gender dalam dewan direksi sebagai faktor pendukung transparansi ESG dan kinerja keuangan perusahaan di kawasan ASEAN-5.

Kata kunci: board gender diversity, audit committee expertise, ESG, return on assets, ASEAN-5